

**PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI GURU BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QIRA'AH SISWA KELAS VIII
PUTRA DI MTs ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam**

Oleh:

**MUHAMMAD KAMIL TSALIS
NIM: 08420042**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

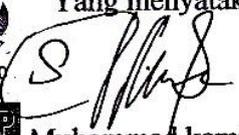
Nama : Muhammad Kamil Tsalis
NIM : 08420042
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : XI(sebelas)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Novmber 2013



Yang menyatakan


Muhammad kamil tsalis
NIM: 00420042.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Kamil Tsalis
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : MUHAMMAD KAMIL TSALIS
NIM : 08420042
Judul Skripsi : PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI GURU BAHASA ARAB
DALAM MENINGKATKAN MINAT BEAJAR AL-QIRA'AH SISWA
KELAS VIII PUTRA DI MTs ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN
KRAPYAK YOGYAKARTA.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 November 2013

Pembimbing



Drs. Dudung Hamdun M.Si.
NIP.19660305 1994031 003.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

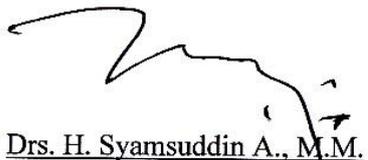
Nama : Muhammad Kamil Tsalis
 NIM : 08420042
 Semester : XI
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika yang dihadapi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Bab III - perlu & mubal redaksinya agar titik sama dengan redaksi judul.
			Perlu ada bab tersendiri di Bab IV tentang Perkembangan dan cara menjadi bab III - pemerintah dan III menjadi bab IV.
			Bab IV - perlu & bahas dua hal 1 - Permasalahan itu & bagaimana 2 - langkah & guru & apa solusinya

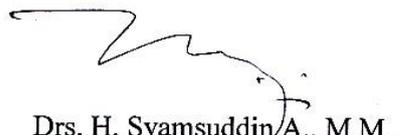
Tanggal selesai revisi :
10 Desember 2013

Mengetahui :
Penguji I


 Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 3 Desember 2013

Yang menyerahkan
Penguji I


 Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
 NIP : 19560608 198303 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Muhammad Kamil Tsalis
 NIM : 08420042
 Semester : XI
 Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Problematika yang dihadapi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Penulis an		ah kembali jaya sampai ada keseluruhan penulisan
2	• Masalah lampiran		- Robahin - alata hapaya - transkrip wawancara.
3			upaya-upaya seperti apa

Tanggal selesai revisi:
 9 Desember 2013
 Mengetahui :
 Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
 NIP : 19800131 200801 1 005
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 3 Desember 2013

Yang menyerahkan
 Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
 NIP : NIP : 19800131 200801 1 005
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN / 02 / DT / PP.009 /168/ 2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah siswa kelas VIII putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Kamil Tsalis

NIM : 08420042

Telah dimunaqasyahkan pada : selasa 03 Desember 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP.: 19660305 199403 1 003

Penguji I

Drs. H. Syamsuddin .A., M.M.
NIP.: 19560608 198303 1 005

Penguji II

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP.: 19800131 200801 1 005

Yogyakarta, **16 DEC 2013**
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.: 19390525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

(المجادلة: 11)

*Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman
di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu (agama)
beberapa derajat.¹¹ (Al-Mujaadilah:11)*

¹¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Diponegoro: Al-Hikmah), hal. 543

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAKSI

Muhammad Kamil Tsalis, *Problematika Yang Dihadapi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qira'ah Siswa Kelas VIII Putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta*, skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika yang dihadapi oleh guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran, bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab pada maharah Al-Qira'ah pada siswa kelas VIII putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian lapangan yang bersifat koresional. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis data non-statistik karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah siswa kelas VIII putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak. (2) upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah siswa kelas VIII putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

تجريد

محمد كامل ثالث, المشكلات التي يوجهها معلم اللغة العربية في ترقية رغبات تعلم القراءة لطلاب الصف الثامن للبنين بالمدرسة الثانوية علي معصوم في المعهد الإسلام كيربياك يوكياكرتا, البحث, يوكياكرتا: كلية التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2013.

وغرض هذا البحث معرفة المشكلات التي يوجهها معلم اللغة العربية في عملية التعليم والمحاولات التي قام بها المعلم في ترقية رغبات الطلاب في تعليم اللغة العربية في مهارة القراءة لدى الطلاب الصف الثامن للبنين بالمدرسة الثانوية علي معصوم في المعهد الإسلام كيربياك يوكياكرتا.

واستخدم هذا البحث مدخل كفي بالبحث الميداني الإرتباطي. وقام جمع البيانات بالملاحظة والمقابلة والوثائق. وأما تحليل البيانات المستخدم فهو تحليل البيانات غير الإحصائي بأن الباحث يستخدم المدخل الكيفي.

دلت نتيجة هذا البحث على أن : (1) المشكلات التي يوجهها معلم اللغة العربية في ترقية رغبات تعلم القراءة لدى الطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية علي معصوم في المعهد الإسلام كيربياك (2) المحاولات التي قام بها معلم اللغة العربية في ترقية رغبات الطلاب الصف الثامن بالمدرسة الثانوية علي معصوم في المعهد الإسلام كيربياك.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahu Wata'ala*, Tuhan semesta alam yang telah memberikan segala sesuatu kepada para makhluk sesuai kadarnya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada kanjeng Nabi Muhammad *Salallahu'alaihi wasallam*.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. di antarang penulis ucapkan banyak trima kasih kepada:

1. Dekan Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Ahmad Rodhi, MA. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Drs. Dudung Hamdun, MS.i. Selaku pembimbing skripsi yang banyak memberikan pengarahan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Drs. H.syamsuddin asrofi, MS.i. Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis aktif dalam perkuliahan.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membukakan gerbang ilmu kepada penulis.
6. H. Fairuzi Afiq, S.Pd.I, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti di sekolahnya dan meluangkan waktu untuk penelitian yang penulis lakukan.
7. Guru bahasa Arab putra di MTs Ali Maksum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk observasi langsung di kelas.

8. Siswa kelas VIII putra MTs Ali Maksum yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis demi kelengkapan skripsi saya.
9. Teman-teman seperjuanganku di Jurusan PBA 08 dan teman-teman saya yang ada di pondok Pesantren Al-Munawwir komplek “padang jagad” Krapyak Yogyakarta, trimakasih atas support dan motivasinya dalam terselesainya skripsi ini.
10. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa selalu mendo’akan saya dalam proses belajar saya untuk mendapatkan gelar Spd.i. dan selalu mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dorongan moril maupun materil dan senantiasa bersabar dalam menunggu terselesainya skripsi ini.
11. Kakak dan Adekku tercinta dan yang tidak mencintai aku dalam do’a mu selalu kau sebutkan nama ku untuk bangkit dalam kematian dan hidup dalam kehidupan. Dan perjuangan keluarga demi saya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah subhanahu wata’ala yang maha agung senantiasa memberikan balasan sesuai dengan amal baik dan menjadi amal saleh disisiNya, Amien.

Terakhir semoga dengan karya ilmiah sederhana ini dapat diambil manfaatnya amien.

Yogyakarta, 13 November 2013
Penulis

Muhammad Kamil Tsalis
NIM.08420042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
SYSTEM TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II GAMBARAN UMUM MTs ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA	

A. Letak dan Keadaan Geografis	28
B. Sejarah Berdirinya MTs Ali Maksum.....	30
C. Model Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ali Maksum	34
D. Bentuk Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Ali Maksum	39
E. Tujuan Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Arab di MTs Ali Maksum	41
F. Visi dan Misi MTs Ali Maksum.....	42
G. Struktur Organisasi MTs Ali Maksum	43
H. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	46
I. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	54
J. Pendidikan, Pengajaran dan Kurikulum	60

BAB III PROBLEMATIKA YANG DIHADAPI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR AL-QIRA'AH

1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qira'ah	74
A. Kurikulum Bahasa Arab.....	74
B. Tujuan Pengajaran Al-Qira'ah	75
C. Langkah-Langkah Pengajaran Al-Qira'ah.....	77
2. Problematika Yang Dihadapi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qira'ah	78

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran	90
C. Kata penutup.....	91

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan kepada SKB. Menteri Agama dan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI,

Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 158/1987 dan 0543b/1987.

I. Penulisan Kosakata Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	–	Tidak dilambangkan
ب	bā	B, b	–
ت	tā	T, t	–
ث	ṣā	Ṣ, ṣ	dengan titik di atasnya
ج	jīm	J, j	–
ح	ḥā'	Ḥ, ḥ	dengan titik di bawahnya
خ	khā'	KH, kh	–
د	dāl	D, d	–
ذ	ẓāl	Ẓ, ẓ	dengan titik di atasnya
ر	rā'	R, r	–
ز	zā'	Z, z	–
س	sīn	S, s	–

ث	syīn	SY, sy	-
س	ṣād	Ṣ, ṣ	-
د	ḍād	D, ḍ	dengan titik di bawahnya
ط	ṭā	Ṭ, ṭ	dengan titik di bawahnya
ظ	ẓā	Ẓ, ẓ	dengan titik di bawahnya
ع	‘ain	‘	dengan titik di bawahnya dengan koma terbalik

غ	gīn	Gg, g	-
ف	fā'	F, f	-
ق	qāf	Q, q	-
ك	kāf		-
ل	lām	K, k	
م	mīm	L, l	-
ن	nūn		
و	wawu	M, m	-
ه	hā'	N, n	
ء	hamzah	W, w	-
ي	yā'	H, h	-
		,	-
		Y, y	-
			-
			-
			dengan apostrof
			-

II. Penulisan Konsonan Rangkap

Huruf *musyaddad* (di-*tasydid*) ditulis rangkap, seperti :

لايَعْرُوكَ ditulis = *lā yagurrannaka*

III. Penulisan *Ta' Marbutah* di akhir Kata

Ditulis dengan huruf h, seperti :

1. صدقاتهن نحلة ditulis = *ṣaduqātihinna niḥlah*

2. نعمة الله ditulis = *ni'mah Allah*

(Ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa

Indonesia. Seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika yang dikehendaki adalah lafaz aslinya).

IV. Penulisan Vokal Pendek

.....[َ](*fathah*) ditulis = a.

.....[ِ](*kasrah*) ditulis = i.

.....[ُ](*dammah*) ditulis = u.

V. Penulisan Vokal Panjang

Fathah + huruf *alif* ditulis = a, seperti :

من الرجال ditulis = *min ar-rijālī*

Fathah + huruf *alif layyinah*, ditulis = a, seperti :

عيسى وموسى ditulis = *'Isā wa Mūsā*

Kasrah + huruf *ya'* mati, ditulis = i, seperti :

قريب مجيب ditulis = *qarīb mujīb*

Dammah + huruf *wawu* mati, ditulis = u, seperti :

وجوههم وقلوبهم ditulis = *wujūhuhum wa qulūbuhum*

VI. Penulisan Diftong

Fathah + huruf *ya'* mati, ditulis = ai, seperti :

بين ايديكم ditulis = *baina aidīkum*

Fathah + huruf *wawu* mati, ditulis = au, seperti :

من قوم زوجها ditulis = *min qaum zaujihā*

VII. Vokal-vokal Pendek dalam Satu Kata

Semua itu ditulis dan dipisahkan dengan apostrof, seperti :

أنذرتهم ditulis = *a 'anzartahum*

VIII. Penulisan Huruf *Alif Lam*

A. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maka ditulis = *al-*, seperti :

الكريم الكبير ditulis = *al-karīm al-kabīr*

B. Jika bertemu dengan huruf *syamsiyyah*, ditulis sama dengan huruf tersebut seperti

:

الرسول النساء ditulis = *ar-rasūl an-nisā'*

C. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

العزیز الحکیم ditulis = *Al-‘azīz al-ḥakīm*

D. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

یحب المحسنین ditulis = *yuḥib al-muḥsinīn*

IX. Pengecualian

Huruf *ya’ nisbah* untuk kata benda *muzakkar* ditulis dengan huruf i, seperti :

الشافعی المالکی ditulis = *asy-Syāfi‘ī al-Mālīkī*

Sementara untuk kata *mu’annas*, ditulis sama, dengan tambahan *yah*, seperti :

القونیه الإسلامیه ditulis = *al-qauniyyah al-islāmiyyah*

Huruf *hamzah* di awal kata, ditulis tanpa didahului tanda (‘), misalnya :

إحياء الأموات ditulis = *‘ihyā’ al-amwāt*

Huruf *ta’ marbutah* pada nama orang, aliran dan benda lain yang sudah di kenal di

Indonesia dengan ejaan h, ditulis dengan huruf h, seperti :

سعادة و حکمة ditulis = *Sa‘ādah wa Hikmah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa yang perlu dimiliki oleh setiap orang yang ingin mempelajari agama Islam dan sumber aslinya. Hal ini karena sumber dari ajaran agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits yang bertuliskan dengan Bahasa Arab.

Menurut Ahmad Warid, bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan gagasan dalam bentuk komunikasi dan interaksi atau sistem alat atau lambang yang digunakan oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi, bekerjasama dan mengidentifikasi diri.¹

Dalam buku "*Musyikilat Tadris Ta'lim Al-Arabiyyah Fi Indonesia Wa Ilagiha*" diterangkan bahwa setiap orang yang mempelajari bahasa asing termasuk bahasa Arab bagi pelajar atau mahasiswa Indonesia, sering dihadapkan pada tiga problem, yaitu : problem linguistik, sosiokultural dan metodologis.² Problem linguistik baik yang terkait dengan aspek gramatika, sintaktis, etimologi, leksikal dan morfologis, sering menimbulkan interfensi (*kerancuan*) dalam berbahasa. Sedang problem sosial kultur dapat menimbulkan beban psikologis pelajar, karena setiap bahasa lahir dan

¹ Ahmad Warid, *Petunjuk Praktis Pembelajaran Bahasa Arab Makalah Disampaikan Pada Worskhsop Pengembangan Bahasa Depag Berkerjasama Dengan El-Tashifa*, (Yogyakarta, 2003), hal.1.

² Hidayat, *Musyikilat Tadris Ta'lim Al-Arabiyyah Fi Indonesia Wa Ilagiha*, (Jakarta: Al-Muwajah Fi Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyyah, 1998), hal.74.

berkembang dalam perantara sosial yang berbeda-beda. Problem metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung menertengahkan keunggulan secara berlebihan dan menafikan metode yang lain dengan tanpa melihat secara obyektif realitas pelajar dan kondisi sosio cultural berlangsung proses belajar mengajar bahasa tersebut.

Dalam kamus besar, problematika dapat diartikan sebagai problem, dalam bahasa Inggris di sebut problem, berasal dari bahasa Yunani dan bahasa latin yaitu, suatu proses yang muncul untuk penelitian, sumber kebingungan atau kesulitan, kesulitan yang perlu di pecahkan atau di pastikan.³

Sedangkan minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa yang sudah dilihat seseorang sudah tentu membangkitkan minat sejauh apa yang dilihatnya itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Jadi jelas bahwa minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan.⁴

Minat ada hubungannya dengan motifasi, karena muncul adanya kebutuhan, sehingga minat bisa kita sebut sebagai segala motifasi yang pokok. Dan proses belajar mengajar yang akan berjalan dengan lancar apabila

³ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung, Bumi Aksara 2007), hal.89.

⁴ Sadirman,AM, *Interaksi Dan Motifasi Beljar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal.76

disertai dengan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang memiliki ciri-ciri atau atri sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri.⁵ Dalam hal ini, guru menempati posisi yang sangat strategi dalam mengembangkan potensi peserta didik, seorang guru memiliki tanggungjawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak diminati oleh para siswa.

Seperti yang penulis ketahui dari hasil observasi langsung di kelas VIII putra di MTs Ali Maksun Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, bahwasanya dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki problematika dalam pembelajaran, sesuai yang penulis ketahui dari hasil observasi guru bahasa arab mengalami beberapa problematika yang yang dihadapinya diantaranya adalah sebagai berikut, Kurangnya perhatian siswa terhadap guru, Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, Adanya siswa yang masih bermain sendiri terutama siswa yang duduk di bangku belakang, Kesibukan siswa dengan tugas-tugas pelajaran yang lainnya, Adanya siswa yang masih bertiduran, Adanya siswa yang kurang keras dalam membaca teks bahasa Arab.⁶

Pembelajaran bahasa, termasuk didalamnya pembelajaran bahasa Arab, tidak bisa lepas dari pembelajaran yang meningkatkan empat

⁵ Sardiman, A.M, *Interaksi Dan Motifasi Belajar Siswa*, (Jakarta:Rajawali Pres.2010), hal.76.

⁶ Wawancara dengan Bapak Drs. Amaroni, Guru Bahasa Arab Putra, MTs Ali Maksun tanggal 30 Oktober 2012.

kamahiran (*maharah*) atau keterampilan (*skill*) yang ada dalam berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut yang dimaksud diatas yaitu, keterampilan mendengarkan (*maharah Al -Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah Al-Kalam*), keterampilan membaca (*maharah Al-Qira'ah*), keterampilan menulis (*maharah Al-Kitabah*).⁷

B. Rumusan Masalah

Dalam latar belakang masalah di atas, peneliti menfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Problematika apa saja yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah Siswa Kelas VIII Putra Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta?
2. Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al- Qira'ah Siswa Kelas VIII Putra Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui problematika apa yang di hadapi oleh guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah siswa kelas VIII di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui upaya Guru Bahasa Arab dalam mengatasi problematika yang di hadapi.

⁷ Muhajir, “ *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperafive Learning* ”, Al-Arabiyyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, volume 3, Nomor 1, Juli 2006, hal, 44-45.

2. Manfaat Penelitian

- a. Menambah ilmu dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya lembaga yang ada di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.
- b. Memberikan informasi kepada pembaca khususnya di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta tentang problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah.
- c. Menjadikan bahan pembanding yang bermanfaat bagi peneliti, khususnya sebagai calon pendidik.
- d. Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir bagi penulis yang dapat dimanfaatkan nanti setelah terjun dilapangan dan pengajaran.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditelitinya. Penelitian disini memandang semua bahan tersebut menjadi satu kesatuan dalam terbentuknya judul ini. Dalam artian peneliti memandang penelitian ini merupakan suatu hal yang baru. Sebatas penelusuran yang telah peneliti lakukan yaitu dengan judul *“Problematika Yang Dihadapi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qira'ah Siswa Kelas VIII Putra Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta”* peneliti disini menemukan beberapa

skripsi yang memiliki kesamaan judul dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu:

Skripsi dengan judul "*Problematika Imla' Dalam Pengajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII MTsN Wonokromo*" skripsi ini berfokus pada pengetahuan proses pembelajaran imla' di kelas VII MTsN Wonokromo, untuk mengetahui problem yang dihadapi siswa kelas VII dalam menulis imla', untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami problem imla' dan untuk mengetahui solusi dalam problem imla' bagi siswa kelas VII MTsN Wonokromo .⁸

Skripsi dengan judul "*Studi Tentang Problematika Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedung Wuni Pekalongan Tahun Ajaran 2011*", skripsi ini membahas tentang pendiskripsian pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab, mendiskripsikan problem-problem yang dihadapi oleh siswa, dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi problem tersebut.⁹

Skripsi dengan judul "*Problematika Tarjamah Teks Bahasa Arab Dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Marhalah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*" skripsi ini membahas tentang pemahaman bagaimana proses belajar mengajar bahasa Arab di madrasah diniyah nurul ummah putri dan mengetahui bagaimana problem-problem

⁸ Agus Rohmadi, *Problematika Imla' Dalam Pengajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Mts.N Wonokromo*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bagasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yogyakarta, Tahun 2008.

⁹ Nailiz Zuhhad, *Study Tentang Problematika Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Slafiyah Syafi,Iyah Proto Kedungwuni Pekalongan*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bagasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2011.

yang dihadapi siswa marhalah dalam menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa indonesia.¹⁰

Penelitian yang penulis susun tidak jauh berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Agus Rohmadi, yaitu tentang problematika yang dihadapi siswa kelas VII dalam memulis Imla, dan untuk mengetahui Masalah pokok yang dihadapi oleh guru, baik pemula maupun yang sudah profesional adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan masalah yang kompleks. Guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas untuk mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan peserta didik dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

Tugas utama dan yang paling sulit dilakukan oleh guru adalah pengelolaan kelas, lebih-lebih tidak ada satu pun pendekstsn ynsng dikatakan paling baik. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar interaksi eduktif. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika mampu mengatur anak didik dan sarana prasarana serta mengendalikan suasana yang menyenangkan untuk mancapai tujuan pengajaran. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses interaksi edukatif yang efektif.

¹⁰ Murniati, *Problematika Tarjamah Teks Bahasa Arab Dalam Pengajaran Bahasa Arab Siswa Marhalah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bagasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008.

solusi dalam problem yang dihadapi siswa kelas VII dalam menulis Imla'. sedangkan skripsi yang penulis susun ini berfokus pada problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qiraah siswa kelas VIII putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah siswas kelas VIII putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta dan disamping problematika yang di hadapi oleh guru bahasa Arab juga problematika yang dihadapi oleh siswa dalam pembelajaran Al-Qira'ah.

E. Landasan Teori

Untuk menghindarkan kesalah pahaman serta menjaga terjadinya bermacam-macam penafsiran dari judul pembahasan tentang "*Problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah siswa kelas VIII putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta* " ini mungkin saja menimbulkan makna yang berbedabeda di kalangan pembaca. Maka perlu satu persatu penegasan dan pembatasan istilah untuk menyatukan pemahaman sebelum memasuki pemahaman selanjutnya. Adapun penegasan istilah itu adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Problematika

Problematika adalah berasal dari akar kata bahasa inggris "problem" artinya, soal, masalah, atau teka- teki. Juga berarti problematic, yaitu ketidaktentuan. Dalam kamus besar, problematika yaitu hal yang menimbulkan masalah, persoalan yang bisa di pecahkan, mesti tau

jawabannya, mesti tidak dapat diatasi (satraparadja, 1978: 392). Sedangkan berasal dari bahasa Yunani dan bahasa latin yaitu, suatu proses yang muncul untuk penelitian, sumber kebingungan atau kesulitan, kesulitan yang perlu di pecahkan atau di pastikan.¹¹

Dalam pengajarn Al-Qira'ah terdapat 2 faktor yang dihadapi oleh guru diantaranya yaitu faktor linguistik dan non linguistik

a. Faktor linguistik

Faktor linguistik adalah faktor yang berkaitan dengan tata bahasa itu sendiri. Problematika yang dihadapi siswa yang berkaitan dengan faktor linguistik ini disebabkan oleh:

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap ilmu bahasa Arab itu sendiri. Seperti bentuk-bentuk gramatika/Qowaid.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap tanda-tanda baca dalam Al-Qira'ah.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kosa-kata/mufrodat, sehingga siswa merasa kesulitan untuk menerjemahkan bahasa Arab.

b. Faktor non linguistik

Faktor non linguistik adalah faktor yang tidak ada kaitannya dengan tata bahasa itu sendiri. Hal ini meliputi sebagai berikut:

1. Faktor yang berasal dari guru diantaranya sebagai berikut:
 - a. Kurangnya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa.

¹¹ Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, (Bandung, Bumi Aksara 2007), hal.89.

Dari hal ini jelas terlihat dari cara guru menyampaikan materinya cenderung kurang berinteraksi dengan siswa, sehingga respon siswa terhadap pelajaran bahasa Arab kurang.

b. Pengelolaan kelas yang kurang kondusif

Guru yang kurang mampu mengkondisikan kelas akan berpengaruh terhadap keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dikelas.¹²

2. Faktor yang berasal dari siswa diantaranya sebagai berikut:

a. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang tidak mudah untuk dipelajari selain itu dibutuhkan keseriusan dalam mempelajarinya. Oleh karena itu siswa merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab, kurang minatnya siswa dalam belajar bahasa Arab menjadi salah satu faktor yang menghambat proses pembelajaran di kelas. Selain itu juga bisa disebabkan adanya anggapan bahwa Arab merupakan pelajaran yang sulit untuk dipelajari.

b. Latar belakang sekolah siswa yang heterogen

Latar belakang sekolah siswa merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perbedaan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Latar belakang siswa yang berbeda itu pula yang menyebabkan siswa merasa bahwa

¹² Observasi tanggal 27 Desember 2012.

bahasa Arab itu adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari terlebih lagi apabila siswa disuruh untuk membaca, menulis, bercakap-cakap dan menterjemahkan.

c. Faktor yang berasal dari metode, media pengajaran, lingkungan dan waktu.

1) Metode

Dalam pengajaran salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu kegiatan belajar mengajar adalah metode yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi yang diajarkan.

Untuk pelajaran bahasa arab kelas VIII putra di MTs Ali Masum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, metode yang di gunakan oleh guru adalah metode eclectic yaitu metode dengan cara membaca, menerjemahkan arti, menjelaskan dan memberi tugas.

2) Media pelajaran

Sarana dalam pengajaran merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Guru bahasa Arab di kelas VIII MTs Ali Masum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, hanya menggunakan buku paket dan LKS sebagai pegangan dalam pengajaran.

3) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekitar kita, yang ada hubungannya dengan kita, dan bisa berpengaruh dengan kita. Dalam hal ini lingkungan dimana siswa itu belajar dan siswa itu tinggal. Faktor lingkungan memang peran penting, karena lingkungan yang baik akan mendukung kelancaran siswa dalam mempelajari dan memahami setiap pelajaran yang dipelajarinya.

4) Waktu

Untuk dapat mempelajari sesuatu diperlukan waktu yang relatif lama agar yang dipelajari dapat dipahami dan dimengerti dengan baik. Banyaknya problematika yang dihadapi dalam pengajaran bahasa Arab juga terkait dengan pengadaaan waktu belajar yang relatif sempit sehingga kegiatan belajar mengajar bahasa Arab kurang efektif.

Waktu yang digunakan di MTs Ali Maksun Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta dalam pengajaran bahasa Arab hanya 4 jam pelajaran dalam seminggu, setiap jam pelajaran 40 menit. Jika di perhatikan waktu pelajaran maka sangat sulit bagi siswa untuk mendalami setiap bab dari jam pelajaran bahasa Arab dengan baik karen kurangnya waktu yang tersedia untuk proses belajar mengajar bahasa Arab.¹³

¹³ Wawancara dengan Bapak Amaroni , guru bahasa Arab putra MTs Ali Maksun, pada tanggal 18 Desember 2012.

2. Pengertian minat belajar

a. Pengertian minat

Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangat paut dengan dirinya.¹⁴ Dengan kata lain minat adalah suatu rasa lebu suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁵ Sementara itu Winkel mendefinisikan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalamnya.¹⁶

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah perhatian, kesukaan(*kecenderungan hati*) kepada sesuatu, keinginan.¹⁷ Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.¹⁸

Menurut Surya Subrata minat adalah kecenderungan hati pada individu untuk tertarik pada obyek atau menyenangkan obyek.¹⁹ Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih menolak suatu

¹⁴ Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Alih Bahasa Oleh M. Bukhari, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.135.

¹⁵ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal. 132

¹⁶ W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1982), hal.30.

¹⁷ W.J.S, Poerwordarmito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (C.V, Rajawali 1986), hal.650.

¹⁸ Mursal Djalaluddin Dkk, *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Palembang.P.T, Alma Arif ,1975), hal.100.

¹⁹ Surya Subrata, *Dasar-Dasar Psikologi Umum Di Sekolah*, (Jakarta: Prima Karya, 1988), hal.109.

kegiatan.²⁰ Unsur-unsur yang menjadi pusat perhatian siswa di sekolah dapat berupa bahan pelajaran, alat-alat pelajaran yang digunakan, situasi kelas dan lingkungan bahkan gurunya sendiri. Apabila siswa tertarik mempunyai minat atau perhatian terhadap sesuatu maka seluruh daya jiwa akan dicurahkan pada apa yang sedang diperhatiakn.²¹

Sardiman A.M. Berpendapat bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.²² Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu gejala psikis berupa keingintahua, rasa senang, perhatian terhadap suatu obyek tanpa merasa terpaksa. Minat seseorang menentukan kelanjutan sikapnya dan ikut menentukan pula sukses tidaknya suatu tujuan. Tanpa minat yang sungguh-sungguh tidak akan mungkin seseorang tekun mempelajari sesuatu.

Menurut Nukhols dan Banducci yang dikutip Thoha dan Abdul Mu'ti menyatakan bahwa fungsi minat bagi kehidupan anak adalah:

- a. Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita, sebagai contoh anak yang berminat pada olah raga, maka cita-citanya adalah menjadi olahragawan yang berprestasi.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: Rineka Cipta. 1990), hal. 103.

²¹ Ibid, hal.104.

²² Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pres.2010), hal. 76.

- b. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorong untuk belajar kelompok ditempat temannya meskipun sedang hujan.
- c. Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Meskipun diajar oleh guru yang sama dan pelajaran yang sama juga, tetapi antara satu anak dengan yang lain akan mendapatkan jumlah pengetahuan yang berbeda, hal ini terjadi karena ada beda daya serap mereka., dan daya serap ini dipengaruhi oleh intensitas minat anak. Menyedihkan akan membawa kesan tersendiri bagi dirinya yang kemudian akan masuk kedalam jiwanya.²³

Ada berbagai cara untuk membangkitkan minat, antara lain:

- a. Membangkitkan minat spontan
 - 1. Mengajar dengan cara yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
 - 2. Mengguakan media sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan.
 - 3. Mengurangi sejauh mungkin pengaruh yang dapay mengganggu kosentrasi.
- b. Membangkitkan minat yang diusahakan.
 - 1. Dengan memberikan pengertian tentang manfaat bahan pelajaran yang diajarkan.

²³ R.S. Worth, *Psikologi Pengantar Dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung: Sinar Baru, 1998), hal.64.

2. Berusaha menghubungkan antara apa yang sudah diketahui siswa dengan apa yang diajarkan.
3. Menerapkan hukuman dan hadiah yang bijaksana.
4. Mengadakan tanya jawab.
5. Memberikan peluang kepada siswa untuk bertanya sekitar pelajaran yang telah diajarkan.²⁴

b. Pengertian belajar

Secara terminologis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan belajar, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengar, memahami, meniru dan lain sebagainya.²⁵ Menurut dimiyati belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman. Nana sudjana mengatakan bahwa belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu.

Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu dari hasil pengalaman

²⁴ Imansyah Ali Pande, *Diklatik Metodik Pendidik Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984), hal.17.

²⁵ Sardiman, A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pres.2010), hal.20.

dan latihan. Perubahan tingkah laku tersebut baik dalam aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

Secara global, factor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

1. Faktor internal (*factor dari dalam diri siswa*), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (*factor dari luar siswa*), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

c. Pengertian Al-Qira'ah

Keterampilan membaca (maharah Al-Qira'ah) yaitu menyajikan materi pelajaran dengan cara lebih dulu mengutamakan membaca, yakni guru mula-mula membacakan topic-topik bacaan, kemudian diikuti oleh para siswa.

Target pembelajaran keterampilan membaca (maharah Al-Qiraah) ini adalah mampu membaca teks arab dengan fasih, mampu menerjemahkan dan mampu memahaminya dengan baik dan lancar.

Pengertian membaca menurut Radliyah Zaenuddin adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah (2005: 7).

Dalam kata lain Al-Qira'ah/membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan supaya makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.²⁶

Adapun tujuan khusus dari pembelajaran keterampilan membaca ini dibagi menjadi tiga tingkatan berbahasa, yaitu:

a. Tingkat pemula

1. Mengenali lambing-lambang (symbol huruf) Mengenali kata dan kalimat.
2. Menenmukan ide pokok dan kata kunci.
3. Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

b. Tingkat menengah

1. Menemukan ide pokok dan ide penunjang
2. Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan

c. Tingkat lanjut

1. Menemukan ide pokok dan ide penunjang.
2. Menafsirkan isi bacaan

²⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), Hal.7.

3. Membua inti sari bacaan
4. Menceritakan kembali berbagai jenis bacaan

Adapun Strategi Pembelajaran Qira'ah terdapat tiga tingkatan diantaranya yaitu:

a. Tingkat pemula

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi dengan empty outline, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam menuangkan isi dari yang dibaca kedalam bentuk tabel. Misalnya siswa mampu membedakan isim dan fi'il.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Memilih bacaan sesuai dengan topic bahasan yang telah ditentukan.
2. Menyiapkan format tabel yang akan ditugaskan pada siswa.
3. Membagikan bacaan kepada masing-masing siswa kemudian menyuruh untuk membaca secara seksama.
4. Meminta pada siswa untuk mengisi tabel yang telah dipersiapkan.
5. Menyuruh siswa untuk bergabung dengan siswa sebelahnya kemudian mendiskusikan hasil kerja mereka.
6. Menyuruh siswa untuk melakukan presentasi dari hasil diskusi tersebut.
7. Member klarifikasi terhadap hasil kerja siswa agar tidak terjadi kesalahan.

b. Tingkat menengah

Pada tingkat ini biasanya menggunakan strategi *index card match*, yaitu sebuah strategi yang digunakan untuk mengajarkan kata-kata atau kalimat dengan pasangannya. Misalnya, kata dengan artinya (qolamun:pena) atau soal dengan jawabannya, dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah strategi ini adalah:

1. Menyiapkan kartu berpasangan (soal dan jawabannya) lalu diacak.
2. Membagikan kartu tersebut dan meminta siswa untuk memahami artinya.
3. Meminta siswa untuk mencari pasangannya masing-masing.
4. Meminta siswa untuk berkelompok dengan pasangannya masing-masing.
5. Menyuruh seluruh masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasilnya.
6. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.
7. Memberikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut.

c. Tingkat lanjut

Pada tingkatan ini menggunakan strategi *analysis*, yaitu strategi yang digunakan untuk melatih siswa dalam memahami isi

bacaan dengan cara menemukan ide pokok dan ide-ide pendukungnya.

Langkah-langkah strategi ini adalah:

1. Membagikan teks atau bacaan kepada masing-masing siswa.
2. Menyuruh siswa untuk membaca teks tersebut dengan seksama.
3. Menyuruh pada masing-masing siswa untuk menentukan atau atau menuliskan ide pokok dan pendukungnya secara individu.
4. Menyuruh siswa untuk berkelompok dan mendiskusikan hasil masing-masing.
5. Menyuruh beberapa siswa untuk mempresentasikan dari hasil tersebut di depan kelas untuk mewakili kelompoknya.
6. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan pertanyaan.
7. Memberikan klarifikasi kepada siswa agar pemahaman pada bacaan semakin membaik.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.²⁷ Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencapai jawaban atas rumusan masalah yang telah

²⁷ Amrul Hadi & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), Hal. 41.

dibuat.²⁸ Metode penelitian pada dasarnya merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam menemukan jawaban atas rumusan masalah yang telah di buatnya.²⁹ Menurut jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan(*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dan sudut pandang pelakunya.³⁰

Dalam langkah-langkah tersebut harus sesuai dengan pemasalahan dan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Oleh karena itu, seorang peneliti harus memaparkan secara jelas dan transparan mengenai metode penelitiannya.hal-hal yang peneliti dalam metode penelitian ini antara lain:

a. Jenis Penelitian.

Dalam pemelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitaitf yaitu peneliti yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.

b. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik populasi yang memungkinkan penelitian mengetahui dari mana data itu bias diperoleh

²⁸ Sembodo Ardi Wododo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Susan Kalijaga, 2006), hal.15.

²⁹ Abdul Munip, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2006. Hal,13.

³⁰ Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI*(Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2004). Hal, 23.

dan di jangkau oleh peneliti. Pemilihan subyek penelitian dilaksanakan dengan *purposive sampling*, yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi yang dijadikan dsar dari rancangan dan teori yang muncul.³¹ Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan sampel bertujuan (*purposive sampele*). Dengan cara ini pengembalian sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian dan atas prinsip kejenuhn informasi. Bila dengan sampel yang telah diambil ada informasi yang masih diperlukan, maka dikejar lagi sampel yang diperkirakan mempunyai informasi yang sama, berarti jumlah sampel sudah cukup karena informasi sudah jenuh. Jadi dalam menentukan informan diperlukan pertimbangan-pertimbangan dalam memperoleh subyek penelitian. Subyek penelitian diperoleh dari key informan dan informan key informan disini adalah guru bahasa arab itu sendiri, karena dianggap mengetahui secara persis tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Adapun secara keseluruhan, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.
2. Guru bahasa Arab Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.
3. Siswa kelas VIII Putra Di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.

c. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

³¹ Ibid, hlm.224.

Model pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis.³² Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi langsung dan mencatat hal-hal yang peneliti anggap penting guna mengetahui data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan alat tulis untuk mencatat seperti bulpoin dan kertas yang gunanya untuk pengumpulan data agar data tersebut dapat tercatat secara terperinci.

2. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang telah diadakan dalam penelitian tersebut.³³ Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁴

Adapun teknik interview atau wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok agar tidak menyimpang dari pedoman yang telah digariskan atau di rujukkan yang telah digariskan dalam

³² Muhammad Idrus, opict, hal.12.

³³ S.Nasetion, *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006. Hal.133.

³⁴ *ibid.* hlm.135.

wawancara yang penyajiannya dapat di kembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan dengan situasi yang ada dan agar lebih sempurna apa yang di perolehnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana penulis memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada pada benda tertulis tersebut seperti dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.³⁵ Maksud penulis disini adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkenaan dengan lembaga maupun kurikulum pengajaran. Peneliti menggunakan metode ini sebagai upaya untuk mencari data yang benar dari bahan tertulis untuk melengkapi data-data yang telah peneliti dapatkan itu.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dijalani kemudian harus dilalui sebelum peneliti mengambil kesimpulan yang lebih kongrit.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis data non-statistik karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk

³⁵ Suhasmini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 1993. Hal,131.

sebuah kesimpulan, dalam hal ini penulis menggunakan pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Yang Meliputi:

Latar belakang yang berisi mengenai alasan peneliti melakukan penelitian serta uraian pengantar dan rasional yang setidaknya menjawab tentang mengapa pokok permasalahan tertentu perlu diangkat sebagai kajian dalam penelitian proposal. Rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang dianggap penting untuk dicarikan solusinya. Rumusan masalah yang berisi tentang pertanyaan yang dianggap penting untuk dicarikan solusinya.

Tujuan dan kegunaan penelitian. Tujuan penelitian berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diangkat dalam rumusan masalah yang ingin dicari solusinya melalui kegiatan penelitian, sedangkan kegunaan penelitian merupakan manfaat atau kontribusi yang bisa diberikan dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Telaah pustaka atau kajian pustaka yang berisi tentang penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan penelitian yang ditelitinya. Landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang dipakai dalam penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahan fahaman dalam hal ini. Metode

penelitian yang berisi tentang metode-metode yang digunakan penelitian dalam menggunakan penelitian yang dilakukan ini.

BAB II Diskripsi Wilayah

Diskrip wilayah meliputi letak geografis, sejarah berdirinya MTs Ali Maksum, struktur organisasinya, keadaan guru, keadaan murid, keadaan sarana dan pra sarana, fasilitas dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB III Pembahasan

Dalam pembahasan nanti, peneliti akan membahas Tentang Problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah siswa kelas VIII putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

BAB IV Kesimpulan dan Sara

Dalam bab ini berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dikemukakan, saran-saran dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Problematika guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah pada siswa kelas VIII putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta diantaranya sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di kelas VIII putra MTs ali maksum, penulis menemukan beberapa problematika guru bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar al-qira'ah. Adapun problematika yang dihadapi oleh guru bahasa arab untuk meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah diantaranya:

1. Kurangnya perhatian siswa terhadap guru
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru
3. Adanya siswa yang masih bermain sendiri terutama siswa yang duduk di bangku belakang
4. Kesibukan siswa dengan tugas-tugas pelajaran yang lainnya
5. Adanya siswa yang masih bertiduran
6. Adanya siswa yang kurang keras dalam membaca teks bahasa Arab.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai minat belajar siswa kelas VIII putra di MTs Ali Maksum, penulis mendapatkan sejauh

mana minat siswa tentang belajar al-qira'ah siswa. Peneliti disini menggunakan indicator minat belajar adapun indicator minat belajar disini bertujuan guna untuk mengetahui minat belajar siswa terhadap belajar bahasa Arab pada marharah Al-Qira'ah, indikator miant belajar diantaranya yaitu:

1. perasaan senang
2. memperhatikan
3. ketertarikan
4. kesadaran

B. Saran-saran

1. Kepada kepala Madrasah
 - a. Hendaknya kepala Madrasah memperhatikan dan mengontrol aktivitas mengajar pada umumnya dan proses kegiatan belajar mengajar.
 - b. Sebaiknya memberikan dorongan kepada guru bahasa Arab maupun siswa agar lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Kepada guru bahasa Arab
 - a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab, agar dapat mencapai prestasi yang optimal.
 - b. Pandai-pandailah dalam menggunakan teknik dan metode pengajaran agar penyampaikan materi lebih menarik bagi guru maupun murid.
 - c. Agar mampu untuk mengkondisikan kelas sehingga akan tercipta suasana ysng kondusif.
3. Kepada siswa kelas VIII MTs Ali Maksu Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta

- a. Supaya lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab serta lebih aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.
- b. Menambah pengetahuan tentang bahasa Arab, supaya bahasa Arab tidak menjadi momok tersendiri untuk dipelajari.

C. Kata penutup

Segala puja dan puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah swt atas limpahan rahmat, taufik dan hidatahnya yang telah dikaruniakan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu akhir studi kami di universitas islam negeri (UIN) Yogyakarta yang berjudul “problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qira’ah siswa kelas VIII putra di MTs Ali Maksun Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta” penulis skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, saya sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun saya untuk lebih baik kedepannya.

Daftar Pustaka

- A.M, Sardiman, *Interaksi Dan Motifasi Belajar Siswa*, Jakarta:Rajawali Pres.2010
- AM, Sardiman, *Interaksi Dan Motifasi Beljar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Ardi Widodo, Sembodo, dkk, *Pedoman Penulisan Sekripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Susan Kalijaga, 2006
- Arikunto, Suharsimi, , *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta: Rineka Cipta. 1990
- Drajat, Dzakiyah Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Bumi Aksara, 1996
- Dahlan,Juwariyah, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas 1992
- Djamarah,Drs. Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2002
- Djalaluddin, Mursal Dkk, *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, Palembang.P.T, Alma Arif ,1975
- Hadi, Amrul & Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
- Hidayat, *Musyikilat Tadris Ta'lim Al-Arabiyah Fi Indonesia Wa Ilagiha*, Jakarta: Al-Muwajah Fi Ta'lim Al-Lughoh Al-Arobiyah, 1998
- Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*, Bandung, Bumi Aksara 2007
- Muhajir, “ *pembelajaran bahasa arab berbasis cooperafive learning* ”, al-arabiyah jurnal pendidikan bahasa arab, volume 3, nomor 1, juli 2006
- Munip, Abdul, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2006

- Nasetion, S., *Metode Research(Penelitian Ilmiah)*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006
- Nata,Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Pande, Imansyah Ali, *Diklatik Metodik Pendidik Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984
- Poerwordarmito,W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, C.V, Rajawali 1986
- Purwanto, Ngalm, *Ilmu Pendidikan Islam Dan Teoritis Praktis* Bandung: Rosda Karya, 1995
- Rizali,Ahmad Dkk, *Dari Guru Konvesial Menuju Guru Profesional* Jakarta: Grasindo, 2009
- Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan PAI*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2004
- Subrata, Surya, *Dasar-Dasar Psikologi Umum Di Sekolah*, Jakarta: Prima Karya, 1988
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1987
- Warid, Ahmad, *Petunjuk Praktis Pembelajaran Bahasa Arab Makalah Disampaikan Pada Worskhsop Pengembangan Bahasa Depag Berkerjasama Dengan El-Tashifa*, Yogyakarta,2003.
- Winkel, W.S, *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1982
- Witherington, *Psikologi Pendidikan*, Alih Bahasa Oleh M. Bukhari, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Worth,R.S, *Psikologi Pengantar Dalam Ilmu Jiwa*, Bandung: Sinar Baru, 1998

Catatan lapangan I

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ tanggal : 12 Januari 2013
Lokasi : MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak
Sumber data : Bapak H. Fairuzi Afiq, S.Pd.I
Jam : 10.20-11.00

Deskripsi data:

Bapak H. Fairuzi Afiq, S.Pd.I adalah kepala sekolah MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Pertemuan yang di sampaikan menyangkut letak geografis MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Dari hasil wawancara, kepala sekolah mengungkapkan bahwa MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta terletak di dusun Krapyak, Desa Panggunharjo, Kecamatan Sewon, Bantul, Propinsi Daerah Istimwea Yogyakarta.

Interpretasi

Letak juga sangat penting, MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, tidak begitu luas akan tetapi dengan penataan bangunan yang baik dan dengan mempertimbangkan kenyamanan belajar bagi siswa dan kenyamanan bagi guru dan karyawan, maka dari itulah masalah tersebut dapat diatasi. MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta ini mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi meskipun terletak di perbatasan antara provinsi DIY dengan kabupaten bantul.

Catatan lapangan II

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ tanggal : Senin 11 Februari 2013
Lokasi : MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak
Sumber data : Bapak Drs. Amaroni
Jam : 09.00-10.00

Diskripsi data:

Bapak Drs. Amaroni adalah guru bahasa Arab putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertamakalinya dengan guru bahasa Arab putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Pertemuan yang disampaikan mengenai problematika guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta pada siswa kelas VIII putra.

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwasanya problematika yang saya hadapi dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah adalah sebagai berikut, Kurangnya perhatian siswa terhadap guru, kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, adanya siswa yang masih bermain sendiri terutama siswa yang duduk di bangku belakang, kesibukan siswa dengan tugas-tugas pelajaran yang lainnya, adanya siswa yang masih bertiduran, adanya siswa yang kurang keras dalam membaca teks bahasa Arab.

Interpretasi

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa, problematika yang dihadapi saat ini menyangkut dengan kurangnya hubungan timbal balik siswa antara guru, kurangnya kesadaran siswa untuk bersungguh-sungguh belajar.

Catatan lapangan III

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ tanggal : Sabtu 23 Maret 2013
Lokasi : MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak
Sumber data : Bapak Drs. Amaroni
Jam : 08.30-10.00

Diskripsi data:

Bapak Drs. Amaroni adalah guru bahasa Arab putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang kedual kalinya dengan guru bahasa Arab putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Pertemuan yang disampaikan ini mengenai problematika guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta pada siswa kelas VIII putra. Dalam wawancara tersebut, penulis bertujuan untuk melengkai kekurangan-kekurangan dari problematika yang dihadapinya.

Informan mengatakan bahwasanya problematika yang saya dihadapi dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah adalah seperti yang penulis ketahui saat observasi dikelas, disini informan juga menjawab pertanyaan dari penulis mengenai problematika, adapun problematika yang informan hadapi sama persis dengan yang penulis simpulkan.

Interpretasi

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa, dorongan seorang guru, wali murid dan orang lain merupakan sangat penting, tanpa ada dorongan dari mereka peserta didik akan kesulitan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Catatan lapangan IV

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/ tanggal : Senin 4 November 2013
Lokasi : MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak
Sumber data : Bapak Drs. Amaroni dan siswa kelas VIII putra
Jam : 10.20-11.20

Diskripsi data :

Bapak Drs. Amaroni adalah guru bahasa Arab putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta. Observasi kali ini merupakan observasi langsung di kelas VIII putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krpyak

Yogyakarta. Observasi ini merupakan observasi yang bertujuan guna untuk melihat langsung di kelas terhadap problematika yang di hadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta pada siswa kelas VIII putra. Pertemuan ini guna untuk memperkuat dan memperjelas dari hasil wawancara dengan Bapak Drs.Amaroni.

Dalam observasi tersebut, penulis menemukan beberapa problematika yang dihadapi guru bahasa Arab, problematika tersebut penulis dapat langsung dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas VIII putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta.

Interpretasi

Dalam observasi tersebut, informan memberikan sedikit masukan kepada penulis tentang problematika yang dihadapi guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira-ah. mengatakan bahwa, keberhasilan siswa tergantung pada keseriusan belajar siswa, hubungan antara guru dengan siswa sangat penting sekali karena merupakan kunci utama keberhasilan peserta didiknya. Baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Catatan lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/ tanggal : Senin 11 November 2013
Lokasi : MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak
Sumber data : Bapak Drs. Amaroni
Jam : 10.00-11.20

Diskripsi data:

Bapak Drs. Amaroni adalah guru bahasa Arab putra di MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang ketigakalinya dengan guru bahasa Arab putra MTs Ali Maksum Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. Pertemuan yang disampaikan ini mengenai perbedaan antara problematika dari kelas VII, VIII dan IX.

Informan mengatakan bahwa dari setiap tingkatan kelas memiliki problematika yang berbeda-beda. Mengapa bisa begitu, karena tingkatan kelas yang lebih tinggi sudah mengetahui manfaatnya belajar, dan mereka juga mendapatkan pendidikan di luar kelas seperti, di lingkungan sekolah, keluarga dan pesantren. Disini tidak hanya siswa kelas IX saja yang mendapatkan pendidikan dari luar saat jam pelajaran, akan tetapi siswa yang masih duduk di kelas VII dan VIII juga mendapatkan pendidikan dari luaj jam pelajaran. Akan tetapi problematika yang paling banyak saya alami adalah siswa kelas VII.

Interpretasi

Dalam wawancara tersebut, informan mengatakan bahwa, dorongan dari seorang guru, wali murid, teman dekat dan orang lain merupakan sangat penting, tanpa ada dorongan dari mereka peserta didik akan kesulitan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Pedoman Wawancara dan Obsrvasi

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
2. Siapakah pendiri MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
3. Sejak kapan MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta Didirikan?
4. Berapa luas tanah MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
5. Apa Visi dan Misi MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
6. Siapa guru bahasa Arab MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
7. Seperti Apa cara mengajarnya?
8. Apakah guru bahasa Arab putra memiliki kemampuan yang tinggi?

B. Wawancara Degan Guru Bahasa Arab putra di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta

1. Bagaimana keadaan siswa putra di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta?
2. Apakah bapak memiliki problematika dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah?
3. Problematika apa saja yang bapak alami dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah di kelas VIII putra?
4. Upaya apa saja yang bapak lakukan dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah di kelas VIII putra?

5. Seperti apa pembelajaran yang bapak lakukan di MTs Ali Maksum dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah?
6. Sejauh mana yang bapak ketahui mengenai problematika yang dihadapi dalam meningkatkan minat belajar Al-Qira'ah?
7. Bagaimana cara menyikapi terhadap siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar Al-Qira'ah?
8. Bagaimana caranya membuat siswa agar lebih fokus dalam belajar Al-Qira'ah?
9. Buku apa yang sering bapak pakai ketika mengajarkan bahasa Arab?
10. Apakah bapak sering memberikan latihan ketika belajar bahasa Arab, gunanya?
11. Berapa waktu yang diberikan dalam setiap kelasnya?
12. Apakah bapak memanfaatkan waktu yang diberikan oleh sekolah?
13. Apakah siswa kelas VIII putra memiliki kemampuan membaca yang cukup?

C. Observasi Dengan Kantor Tata Usaha Bagian Dokumentasi

1. Meminta data kepada kantor tata usaha mengenai sejarah berdirinya MTs Ali Maksum.
2. Meminta data kepada kantor tata usaha mengenai Visi dan Misi MTs Ali Maksum.
3. Meminta data kepada kantor tata usaha mengenai Struktur Organisasi MTs Ali Maksum.

4. Meminta data kepada kantor tata usaha mengenai Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.
5. Meminta data kepada waka bid kurikulum/pengajaran mengenai Pendidikan, Pengajaran Dan Kurikulum.
6. Meminta data kepada waka bid sarana/prasarana mengenai Sarana dan Prasarana Pendidikan.
7. Meminta kekurangan-kekurangan data kepada kantor tata usaha yang sesuai dengan penulis butuhkan guna untuk melengkapi skripsi penulis buat.

**Pedoman observasi aktifitas siswa
terhadap indikator minat belajar Al-Qira'ah**

Merode Pengumpulan Data :

Nama siswa :

Hari/tanggal :

Kelas :

Jam :

No	Indikator Mint	Pertanyaan	Keterangan				
			ss	s	r	ts	sts
1	Perasaan senang	1. memiliki Perasaan senang saat belajar Al-Qira'ah 2. memiliki Perasaan senang saat belajar Al-Qira'ah secara kelompok 3. memiliki perasaan senang dengan materi yang diajarkan oleh gurunya 4. memiliki perasaan senang dengan pelajaran Al-Qira'ah 5. Memiliki perasaan senang dengan cara guru mengajarnya					
2	Memperhatikan	1. Selalu memperhatikan saat belajar Al-Qira'ah 2. Selalu memperhatikan saat diskusi belajar Al-Qira'ah 3. Selalu memperhatikan terhadap materi Al-Qira'ah 4. Selalu memperhatikan terhadap guru bahasa Arab saat belajar Al-Qira'ah 5. Selalu memperhatikan terhadap tugas-tugas yang diberikan gurunya					
3	Ketertarikan	1. Anda tertarik dengan belajar Al-Qira'ah 2. Anda tertarik dengan materi-materi yang di ajarkan oleh gurunya 3. Anda tertarik dengan belajar Al-Qira'ah secara kelompok					

		<ul style="list-style-type: none"> 4. Anda tertarik dengan cara guru saat mengajar 5. Anda tertarik dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru 					
4	Kesadaran	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran anda saat belajar Al-Qira'ah 2. Kesadaran anda untuk mengisi waktu luang/kosong saat guru tidak ada 3. Kesadaran anda untuk bertanya kepada guru 4. Kesadaran anda untuk tertib 5. Kesadaran anda untuk melaksanakan tugas individu atau kelompok 					